

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
DINIYAH TAKMILIAH KABUPATEN BOGOR PERATURAN
DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2019**

TESIS

Oleh

AHMAD RAFE'I

220501014148



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA**

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2024

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
DINIYAH TAKMILIAH KABUPATEN BOGOR PERATURAN
DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2019**

Tesis
Diajukan kepada :
Program Pascasarjana Universitas KH. Abdul Chalim
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan

Oleh :
AHMAD RAFE'I
220501014148

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2024

ABSTRAK

Ahmad Rafei, 2024. *Implementasi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Diniyah Takmiliyah Kabupaten Bogor PERDA Nomor 2 Tahun 2019*. Tesis. Program Magister Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam. Pascasarjana Universitas KH. Abdul Chalim. Pembimbing : Dr. M. Maulana Nur Kholis, Lc., MA

Kata Kunci : Pembiayaan Pendidikan, Diniyah Takmiliyah, Perda No 2

Pembiayaan pendidikan pada kenyataannya masih belum didukung sepenuhnya oleh semua unsur yang terlibat dalam pendidikan. Khususnya pada pendidikan non formal keagamaan yaitu diniyah takmiliyah. Keterbatasan anggaran pembiayaan yang dimiliki oleh lembaga belum sepenuhnya dimiliki oleh pengelola lembaga. Peran pemerintah dalam merumuskan kebijakan sangat membantu pengelola lembaga dalam memenuhi biaya langsung (*direct cost*) maupun biaya tidak langsung (*indirect cost*) memenuhi fasilitas pembelajaran maupun pelaksanaan kegiatan. Peran masyarakatpun penting dijabarkan dalam kebijakan, sehingga pelaksanaan kebijakan yang dirumuskan pemerintah dapat memberikan efek bagi setiap unsur berperan memajukan pendidikan diniyah takmiliyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis isi kebijakan, lingkungan kebijakan, beserta tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan pembiayaan pendidikan diniyah takmiliyah di Kabupaten Bogor pada Peraturan Daerah nomor 2 tahun 2019 tentang pendidikan diniyah takmiliyah. Penelitian ini berdasarkan konteks penelitian teori implementasi kebijakan pendidikan. Teori Merilee S. Grindle menjelaskan bahwa implementasi kebijakan akan sangat ditentukan dari kebijakan itu tersendiri dalam menentukan isi kebijakan, dan lingkungan kebijakan atau unsur yang terlibat dalam kebijakan tersebut. Tantangan dan hambatan menggunakan teori Edwar III menjelaskan, dari segi komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur organisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptifanalitis untuk menganalisis kebutuhan informasi mengenai implementasi kebijakan pembiayaan pendidikan diniyah takmiliyah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Ruang lingkup implementasi berarti lembaga-lembaga dan unsur-unsur yang terlibat dalam implementasi program dijalankan secara optimal, pemerintah daerah, lembaga vertikal, mitra organisasi, dan masyarakat terkoordinasi dengan baik, dan konteks budaya lokal juga berkontribusi terhadap implementasi kebijakan. Dan juga menciptakan kebijakan yang inklusif dan adil sehingga masyarakat memiliki akses yang transparan terhadap program. Tantangan dan hambatan implementasi kebijakan. Hal ini terlihat dari kurangnya komunikasi dengan pelaksana, sumber daya yang kurang optimal, atau adanya standar operasional prosedur yang menghambat pelaksanaan program.

ABSTRACT

Ahmad Rafei, 2024. *Implementation of the Bogor Regency Diniyah Takmiliyah Education Financing Policy PERDA Number 2 of 2019*. Thesis. Master of Education in Islamic Education Management Program. Postgraduate University of KH. Abdul Chalim. Supervisor : Dr. M. Maulana Nur Kholis, Lc., MA

Keywords: Education Financing, Diniyah Takmiliyah, Regional Regulation No. 2

Financing education in fact is still not fully supported by all the elements involved in education. Especially in the non-formal religious education, namely, the righteous priesthood. The limits of the funding budget held by the wage have not been fully owned by the institution's managers. The role of the government in formulating policies is very helpful to managers of institutions in meeting direct costs as well as indirect costs to meet the learning facilities and implementation of activities. The public's role is also important to be outlined in the policy, so that the execution of policies formulated by the government can give effect to every element that plays a role in advancing early childhood education. The purpose of this research is to identify and analyze the content of policy, policy environment, as well as the obstacles and obstacles encountered in the implementation of the funding policy of primary education in Bogor district in the Regional Regulations Number 2 year 2019 on primary and secondary education. This research is based on the framework thinking theory of implementation of education policy. Merilee S. Grindle's theory explains that the implementation of a policy will be largely determined by the policy itself in determining the content of the policy, and the policy environment or elements involved in the policy. The challenges and obstacles of using Edward III's theory explain, in terms of communication, resources, dispositions and organizational structure.

The research uses a qualitative approach with analytical descriptive methods to analyze information needs regarding the implementation of primary education funding policies. Data collection techniques use observations, interviews and documentation.

The scope of implementation means that the institutions and elements involved in program implementation are run optimally, that local governments, vertical agencies, organizational partners, and communities are well coordinated, and that the local cultural context also contributes to policy implementation. Challenges and obstacles to policy implementation. It can be seen as a lack of communication with the executives, inadequate resources, or the existence of standard operational procedures that hinder the implementation of programmes.

تجريدي

أحمد رافعي، 2024. تنفيذ سياسة بوجور ريجنسي دينية تكميلية لتمويل التعليم PERDA رقم 2 لسنة 2019. اطروحة. برنامج ماجستير التربية في إدارة التربية الإسلامية. جامعة الدراسات العليا في KH. عبد الكريم. مشرفا : د. م. مولانا نور خليفيس ، MA ، Lc.

الكلمات المفتاحية: تمويل التعليم، دينية تكميلية، اللائحة الإقليمية رقم 2

ولا يزال تمويل التعليم في الواقع غير مدعوم بالكامل من قبل جميع العناصر المشاركة في التعليم. خاصة في التعليم الديني غير النظامي، أي الدينية التكميلية. ولم تكن ميزانية التمويل المحدودة المملوكة للمؤسسة مملوكة بالكامل لمدير المؤسسة. ودور الحكومة في صياغة السياسات مفيد جدا لمديري المؤسسات في تغطية التكاليف المباشرة والتكاليف غير المباشرة لمرافق التعلم وتنفيذ الأنشطة. من المهم أيضا وصف دور المجتمع في السياسات، بحيث يمكن أن يكون لتنفيذ السياسات التي تضعها الحكومة تأثير على كل عنصر للعب دور في النهوض بالتعليم التكميلي المبكر. يهدف هذا البحث إلى تحديد وتحليل محتوى السياسة وبيئة السياسات، إلى جانب التحديات والمعوقات التي تواجه تنفيذ سياسة تمويل تكميلية التعليم المبكر في سلطة بوجور في اللائحة الإقليمية رقم 2 لسنة 2019 بشأن تكميلية التعليم المبكر. يعتمد هذا البحث على سياق نظرية البحث في تنفيذ سياسات التعليم. توضح نظرية ميريلي س. جريندل أن تنفيذ السياسات سيتم تحديده إلى حد كبير من خلال السياسة نفسها في تحديد محتوى السياسة وبيئة السياسة أو العناصر المتضمنة في السياسة.

تشرح التحديات والعقبات باستخدام نظرية إدوار الثالث ، من حيث الاتصال والموارد والتصرف والهيكلة التنظيمي. تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية بأسلوب وصفي تحليلي لتحليل الحاجة إلى المعلومات المتعلقة بتنفيذ تمويل تكميلية التعليم المبكر.

تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يعني نطاق التنفيذ أن المؤسسات والعناصر المشاركة في تنفيذ البرنامج يتم تنفيذها على النحو الأمثل ، والحكومات المحلية والمؤسسات الرأسمية والشركاء التنظيميين والمجتمعات منسقة بشكل جيد ، كما يساهم السياق الثقافي المحلي في تنفيذ السياسة. وكذلك وضع سياسات شاملة وعادلة حتى يتمكن الجمهور من الوصول الشفاف إلى البرامج. التحديات والعقبات التي تعترض تنفيذ السياسات. يمكن ملاحظة ذلك من خلال عدم التواصل مع المنفذين ، أو الموارد دون المستوى الأمثل ، أو وجود إجراءات تشغيل قياسية تعيق تنفيذ البرنامج.